SNI 10-1393-1989

Standar Nasional Indonesia

Penopang leher angsa batang muat di kapal

ICS 47.020.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) Penopang leher angsa batang muat untuk beban ringan di kapal disusun dalam rangka :

- memperkuat daya saing dalam negeri dan meningkatkan industri perkapalan serta komponen kapal.

Standar ini disusun berdasarkaan hasil pembahasan pada rapat-rapat teknis, prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus nasional pada tanggal 25 Pebruari 1998 di Jakarta, yang dihadiri oleh wakil dari asosiasi produsen, wakil dari pemerintah terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Tim Teknis Perkapalan anggotanya terdiri dari IPERINDO, Perguruan Tinggi, Biro Klasifikasi Indonesia, instansi pemerintah, dan produsen bekerjasama dengan Dit. Jen. ILMK dan Pustan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta.

Penopang leher angsa batang muat untuk beban ringan di kapal

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, syarat bahan baku, syarat mutu dan cara penunjukkan dari penopang leher angsa batang muat di kapal dengan beban nominal 0,5 tf yang digunakan untuk mengangkat barang.

2 Acuan

- SNI 07-3006-1992 - Perunggu tuang
- SNI 10-0756-1989 - Blok muat
- JIS-F 2207-1976 - *Ships' light load derrick gooseneck brackets*
- JIS-B 0205 - *Metric coarse screw threads*
- JIS-B 1181 - *Hexagon nuts*
- JIS-B 1351 - *Split pins*
- JIS-H 3201 - *Brass sheets and plates*

3 Syarat bahan baku

Bahan harus sesuai pada gambar 1 dan tabel 1.

4 Syarat mutu

4.1 Beban nominal

Beban nominal menunjukan beban aman dari batang muat.

4.2 Konstruksi, bentuk dan ukuran

Konstruksi, bentuk dan ukuran harus sesuai dengan gambar 1 s/d gambar 3.

5 Cara penunjukkan

Penopang leher angsa batang muat di kapal ditunjuk dengan mencantumkan nama dan beban nominal. Nomor SNI dapat digunakan sebagai pengganti nama.

Contoh : Penopang leher angsa batang muat di kapal untuk batang angkat beban ringan 0,5 tf atau SNI .... 0,5 tf.
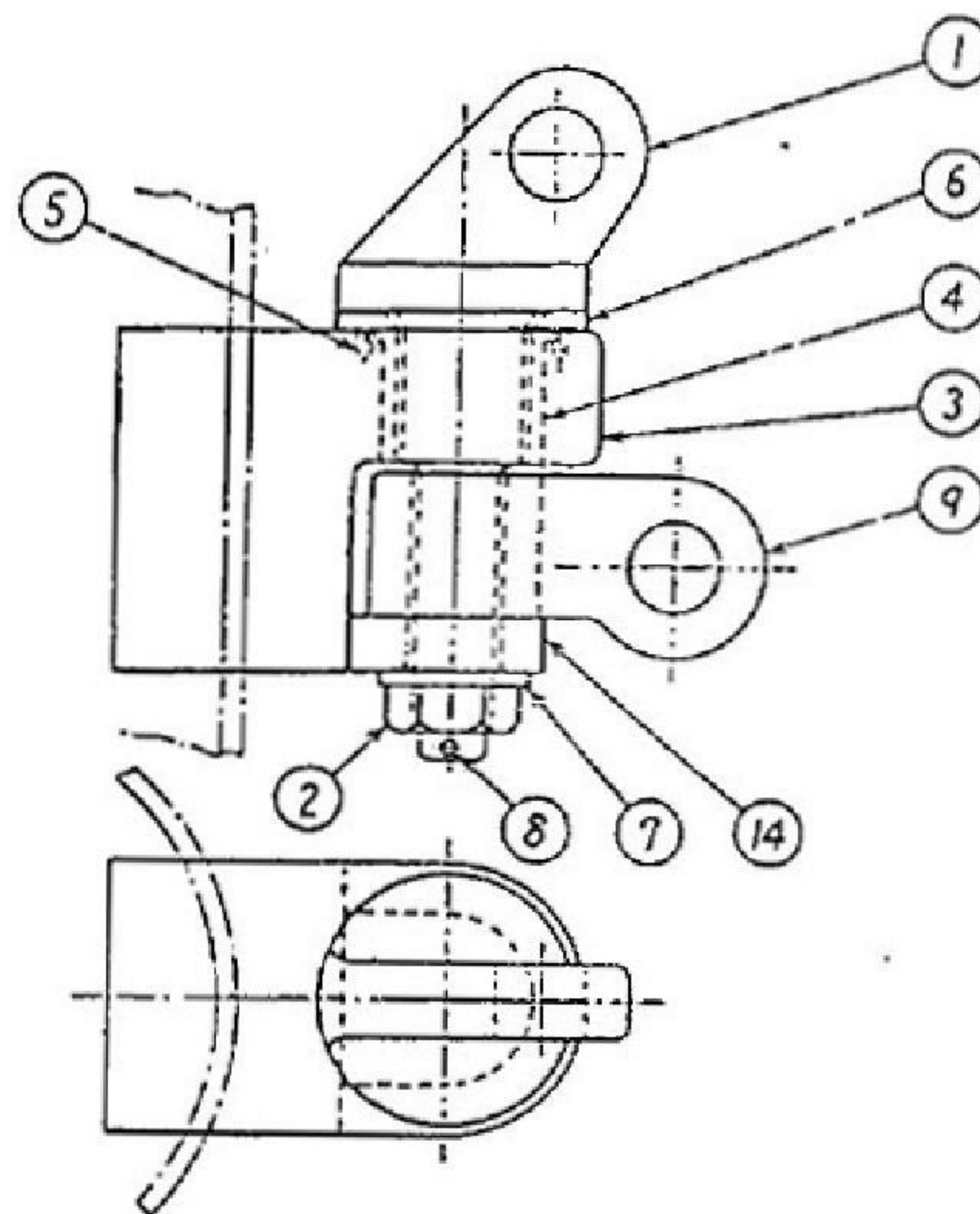
Gambar 1,
Penopang leher angsa batang muat

Tabel 1,
Bahan

No	Komponen	Bahan
1.	Pena leher angsa	Baja karbon
2.	Mur	Batangan baja
3.	Penopang	Baja karbon
4.	Bantalan	SNI 07-3006-92 Perunggu tuang
5.	Sekerup pengaman	Kawat kuningan
6.	Cincin antara	Pelat dan lembaran kuningan sesuai standar yang berlaku
7.	Cincin antara	
8.	Pena belah	Kawat kuningan
9.	Penahan roda antar	Pelat baja
10.	Baut	Baja karbon
11.	Mur	Batangan baja
12.	Pena belah	Kawat kuningan
13.	Pengunci	Pelat baja
14.	Penopang bawah	Pelat baja
15.	Nipel gemuk	Kuningan

Satuan : mm
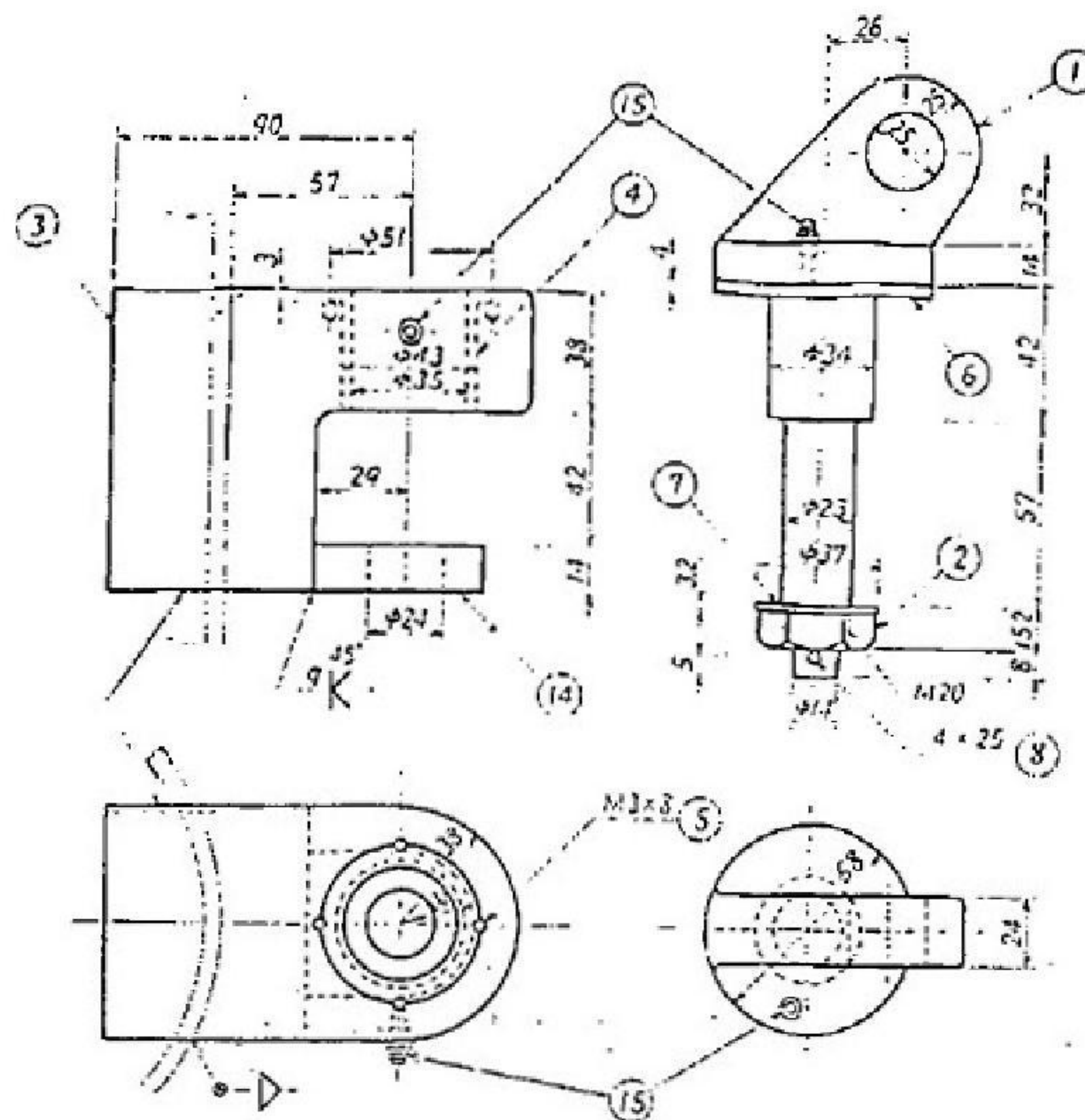
Gambar 2,
Pena leher angsa dan penopang

Catatan : 1. Ulir sekerup pada pena leher angsa harus sesuai dengan (JIS B 0205) *Metric coarse screw threads.*
2. Mur harus sesuai dengan (JIS-B 1181) *Hexagon nuts,* kecuali bila tingginya adalah sesuai kelas 3.
3. Pena belah harus sesuai dengan (JIS-B 1351) *split pins.*
4. Harus dibuat pada daerah bantalan dan cincin antara alur gemuk yang cukup.
5. Berat terhitung adalah 8 kg (termasuk pemegang roda antar).

Satuan: mm

Gambar 3,
Penahan roda antar

Catatan :

1. Ulir sekerup pada pena leher angsa harus sesuai dengan (JIS B 0205) *Metric coarse screw threads* atau standar lain yang setara
2. Mur harus sesuai dengan (JIS-B 1181) *Hexagon nuts, kecuali bila tingginya adalah* sesuai kelas 3 atau standar lain yang setara.
3. Pena belah harus sesuai dengan (JIS-B 1351) *split pins* atau standar lain yang setara.
4. Roda antar yang dapat di pakai harus sesuai dengan SNI 10-0756-1989 - Blok muat